BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, terdidik dan mampu menghadapi perubahan zaman yang semakin cepat. Namun apabila kualitas pendidikan itu sendiri rendah, maka tercipta sumber daya manusia yang rendah pula.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan sudah menjadi suatu keharusan, terutama era globalisasi dewasa ini. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat tidak akan dapat dikejar apabila guru menggunakan metode pembelajaran tradisional (konvensional). Mengajar bukan lagi hanya usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, sangatlah perlu dibina dan dikembangkan kemampuan professional guru untuk mengelola program pembelajaran yakni model pembelajaran yang bervariasi. Artinya dalam penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan untuk setiap pokok bahasan, sehingga diharapkan hasil belajar akan meningkat, karena kenyataan yang terjadi di masalah ini adalah penguasaan siswa terhadap

materi akuntansi masih tergolong rendah jika dibandingkan pelajaran lain. Kondisi seperti ini terjadi pula pada siswa di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Guru merupakan salah satu faktor yang terlibat dalam mencari langkah-langkah dan jalan terbaik yang harus ditempuh untuk dilaksanakan agar hasil belajar siswa mencapai tingkat yang lebih baik. Untuk itu salah satu usaha dan langkah yang harus ditempuh adalah melakukan renovasi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dengan guru mata pelajaran akuntansi diketahui bahwa hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran akuntansi tidak sesuai dengan Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikarenakan KKM minimal yang ditetapkan sekolah adalah 75. KKM merupakan target kompetensi yang harus dicapai siswa sebagai patokan atau acuan untuk menentukan kompoten atau tidaknya siswa. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel hasil belajar akuntansi siswa di bawah ini :

Tabel 1.1

Data Nilai Siswa Kelas XI-AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM			Rata-Rata	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM			Rata-Rata
			UH1	UH2	UH3		UH1	UH2	UH3	
X-AK1	30	75	20%	35%	18%	24%	80%	65%	82%	79%
X-AK2	30	75	32%	22%	15%	23%	68%	78%	85%	77%
X-AK3	30	75	17%	25%	12%	18%	83%	75%	88%	82%

Sumber: daftar nilai mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah siswa yang mencapai KKM pada siswa kelas X-Ak1 sebanyak 79%, siswa kelas AK-2 sebanyak 77%, dan X-AK 3 sebanyak 82%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Tebing Tinggi masih tergolong rendah.

Menurut penulis, masih adanya nilai siswa yang berada dibawah standart ketuntasan belajar minimum disebabkan guru masih mengunakan model pembelajaran konvensional, dimana komunikasi yang terjadi hanyalah satu arah, guru mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa bersifat pasif, siswa menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, sehingga proses belajar mengajar kurang memperhatikan keseluruhan situasi belajar.

Melihat fenomena diatas, maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar disetiap jenjang pendidikan, upaya guru dalam hal motivasi siswa sangatlah berperan penting, yaitu membuat model mengajar yang menimbulkan suasana belajar lebih menyenangkan. Banyak model pembelajaran yang dicoba oleh guru dalam upaya pencapai model yang diharapkan.

Salah satu model yang dicoba untuk diterapkan dalam pelajaran akuntansi adalah model pembelajaran *Concept Attainment* (Pencapaian Konsep). Dimana model pembelajaran *Concept Attainment* dapat membantu siswa dalam mempelajari konsep secara efisien, yang merupakan tujuan bersekolah secara mendasar.

Dalam model pembelajaran *Concept Attainment* ini dapat diharapkan siswa untuk belajar secara konseptual tentang apa yang dipelajari, sebab bila siswa

menyimpang dari konsep yang seharusnya diperoleh maka akan menimbulkan kesalahan konsep dan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2015/2016".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2015/2016?
3. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Attainment* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMK negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016?

1.3 Pembatasan masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap masalah di dalam penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah *Concept Attainment* dan metode konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2015/2016 pada materi dana kas kecil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut "Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Concept Attainment* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Concept Attainment* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru di masa yang akan datang tentang pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi sekolah khususnya bagi guru bidang studi akuntansi dalam perencanaan dan pengembangan perangkat pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah SMK N 1 Tebing Tinggi dengan menggunakan media pembelajaran *Concept Attainment*.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.